

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian yang dimaksud adalah mengidentifikasi, menganalisis, dan mendeskripsikan data.

Mahsun (2005: 257) memfokuskan metodologi kualitatif pada penunjukan makna, deskripsi, penjernihan, dan penempatan data pada konteksnya masing-masing.

Penelitian deskriptif dalam penelitian ini adalah upaya untuk menggambarkan bentuk lingual campur kode dalam acara *Gaul Bareng Bule* di Trans TV. Data digambarkan secara objektif dan apa adanya berdasarkan apa yang peneliti dapatkan.

Penggunaan metode kualitatif pada penelitian ini merupakan usaha strategi kerja dalam menganalisis objek penelitian berdasarkan rumusan masalah yang akan dipecahkan yaitu wujud, tujuan, pola, dan faktor penyebab terjadinya campur kode.

3.2 Teknik Penelitian

Teknik yang digunakan dalam penelitian adalah teknik pengumpulan data dan teknik pengolahan data.

3.2.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui teknik rekam. Teknik ini dilakukan dengan cara merekam peristiwa tutur tersebut menggunakan alat perekam. Hasil rekaman tersebut kemudian ditranskripsikan dalam bentuk teks tertulis. Kemudian dari transkripsi ini didapatkan data berupa peristiwa tutur dalam acara *Gaul Bareng Bule* di Trans TV.

3.2.2 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang digunakan adalah mengalihbahasakan (mentranskripsikan) bahasa lisan yang berupa tuturan pembawa acara dan bintang tamu dalam acara *Gaul Bareng Bule* ke dalam bahasa tulis sehingga memudahkan peneliti menandai bagian-bagian mana dari tuturan tersebut yang mengandung unsur campur kode. Data tersebut kemudian dianalisis menggunakan pola *SPEAKING* dari Hymes yang dikembangkan oleh Poedjosoedarmo. Setelah semua data terkumpul dan dianalisis, penulis dapat menyimpulkan hasil penelitian.

3.3 Sumber dan Korpus

Sumber data dari penelitian ini adalah acara *Gaul Bareng Bule* yang ditayangkan di Trans TV selama tujuh episode, sedangkan korpus yang diambil dari penelitian ini adalah tuturan pembawa acara dan bintang tamu acara *Gaul Bareng Bule* yang didalamnya terdapat peristiwa campur kode.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah kartu data. Kartu data ini digunakan oleh peneliti sebagai alat penelitian pada saat pengumpulan data dan pengolahan data. Berikut ini adalah contoh kartu data campur kode.

No.	
Data	
Konteks	
Analisis	
Kesimpulan	

3.5 Analisis Data

Lembar analisis data adalah kartu data yang berisi nomor, data, konteks, analisis, dan simpulan. Contoh analisis pada kartu data adalah sebagai berikut.

No.	01
Data	Coba kita lihat <i>speak english</i> dia karena menurut aku sih dia ga bakalan bisa
Konteks	Tuturan tersebut dituturkan oleh Cinta Laura yang merupakan pembawa acara <i>Gaul Bareng Bule</i> kepada Narji sebagai bintang tamu. Tuturan tersebut direalisasikan pada saat mereka akan berpamitan dengan keluarga bule dari Spanyol.
Analisis	Wujud Campur Kode : kalimat tersebut merupakan campur kode bahasa Inggris yang berwujud frasa.

	<p>Tujuan Campur Kode: campur kode tersebut bertujuan untuk mengejek karena penutur menganggap bintang tamu yaitu Narji tidak dapat berbahasa Inggris.</p>
	<p>Pola Campur Kode : campur kode dalam kalimat tersebut mempunyai pola bahasa Indonesia menuju bahasa Inggris.</p>
	<p>Penyebab Campur Kode: campur kode dalam kalimat tersebut disebabkan penutur ingin menunjukkan identitasnya sebagai seseorang yang mampu berbahasa Inggris.</p>
<p>Simpulan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) wujud campur kode dalam kalimat tersebut adalah frasa; 2) campur kode tersebut bertujuan untuk mengejek bintang tamu; 3) pola campur kode bahasa Indonesia menuju bahasa Inggris; 4) penyebab campur kode untuk menunjukkan identitas penutur.